

TATA IBADAH JUMAT AGUNG

Jumat, 03 April 2026

Tema : “SALIB, JALAN KEPASTIAN KASIH ALLAH”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng 1X Doa Pelayan Ibadah
- Ruang Ibadah dibuat tidak terlalu terang
- Lonceng 2x
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng 3X
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

NYANYIAN UMAT



KJ 35: 1-3 “TERCURAH DARAH TUHANKU”

Syair: *There is a Fountain Filled with Blood, William Cowper, 1771*

Terjemahan: Yamuger, 1977 Lagu: Lowell Mason, 1830

do = c 4 ketuk

1. Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
2. **Pria** : Penyamun yang di sisiNya dib'ri anugerah;
pun aku yang penuh cela dibasuh darahNya,
Umat : dibasuh darahNya, dibasuh darahNya,
pun aku yang penuh cela dibasuh darahNya.
3. **Wanita** : Ya Anakdomba, darahMu tak hilang kuasanya,
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya,
Umat : dan suci s'lamanya, dan suci s'lamanya,
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya.

VOTUM

PF : Kita masuki ibadah ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakanNya

Umat : (menyanyikan) **Amin, amin, amin**

3 5 | 6 7 | 1 . | 7 6 5 7 | 6
A . min, A . min, A . . min.

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara sekalian.

Umat : **Menyertai saudara juga**

KATA PEMBUKA

(*duduk*)

NYANYIAN UMAT



KJ 170: 1-3 “KEPALA YANG BERDARAH”

Syair: *O Haupt voll Blut und Wunden / O Scared Head Now Wounded, Paul Gerhardt, 1656, Terjemahan: Yamuger, 1979, Lagu: Hans Leo Hassler, 1601 (disederhanakan)*
do = d 4 ketuk

1. Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,
meski mahkota duri menghina harkatMu,
Kau patut kukagumi: terima hormatku.
2. O wajah yang mulia, yang patut disembah
dan layak menerima pujian dunia,
sekarang diludahi, dihina, dicerca,
disiksa, dilukai yang salah siapakah?
3. Ya Tuhan, yang Kautanggung yaitu salahku;
dosaku t'lah Kaugantung di kayu salibMu.
O, kasihani daku yang harus dicela;
ampunilah hambaMu, beri anugerah!

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT



KK 235: 1-4 “MARI LIHATLAH HARI TERKELAM”

Syair: *Oh, to See the Dawn, Keith Getty 2005,*
Terjemahan: Ernest Mariyanto 2016 (bait 1, 3-4), KLM SW Jabar 2019 (bait 2),
Lagu: Stuart Townsend 2005.

1. **PNJ** : Mari lihatlah, hari terkelam: Kristus mendaki Kalvari.
Dia didera duri dan cerca, dipaku, disalib.

Umat : **Reffrein**
O, ajaib salibNya, O, ajaib kuasaNya:
Manusia ditebus dan diampuni dosanya.
2. **Pria** : O, sungguh sendu raut wajahMu karena beratnya dosaku
Pikir yang ngeri tingkah yang keji membuatMu sedih. **Reff...**
3. **Wanita** : Hari pun gelap, bumi bergetar: kar'na t'lah wafat Khaliknya.
Tirai terbelah, la hiduplah; Sang Penebus menang. **Reff...**
4. **Umat** : Dalam lukaMu, ada namaku, aku selamat kar'nanya.
Maut hancurlah, hidupku cerah karena kasihMu. **Reff...**

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Dengarkanlah berita anugerah dari 1 Yohanes 1: 9

Jika kita mengaku dosa kita, la setia dan adil, sehingga la akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : **Syukur kepada Allah!**

NYANYIAN UMAT



KJ 169: 1-3 “MEMANDANG SALIB RAJAKU”

Syair: When I Survey the Wandrous Cross, Isaac Wats, 1707,

Terjemahan: (bait 1) I. S. Kijne (1899 – 1970), (bait 2-5) Yamuger, 1978,

Lagu: Edward Miller, 1790 do = d 3 ketuk

1. Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia, kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.
2. Tak boleh aku bermegah selain di dalam salibMu; kubuang nikmat dunia demi darahMu yang kudus.
3. Berpadu kasih dan sedih mengalir dari lukaMu; mahkota duri yang pedih menjadi keagunganMu.

(duduk)

PERSEMBAHAN PUJIAN: Padus SoliDeo Gloria

(Ibadah ke-2)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Yesaya 52: 13 – 53: 12 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : **Syukur kepada Allah!**

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan di bacaan pertama, dengan menyanyikan **Mazmur 22 (TB2)**

C. Bacaan Kedua

L3 : Bacaan kedua menurut **Ibrani 10: 16-25 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : *Syukur kepada Allah*

Pembacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 19: 16-37 (TB2)**
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Hosiana.

Umat : *(menyanyikan) KJ 473a: Hosiana, hosiana, hosiana*

(duduk)

KHOTBAH

“SALIB, JALAN KEPASTIAN KASIH ALLAH”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: **Padus SoliDeo Gloria** (Ibadah ke-1)

PENGAKUAN IMAN RASULI (Umat berdiri)

(Umat duduk)

DOA SYAFAAT

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

NYANYIAN UMAT



NKB 84: 1,2 “KU B’RIKAN BAGIMU TUBUHKU, DARAHKU”

Syair: *I Gave My Live for Thee; Frances Ridley Havergal,*
Terjemahan: *Tim Nyanyian GKI, Lagu: Philip P. Bliss*

1. ‘Ku b’rikan bagimu tubuh-Ku, darah-Ku,
engkau pun ‘Ku tebus, selamat jiwamu.
Bagimu ‘Ku b’ri hidup-Ku; apakah balasmu?
Bagimu ‘Ku b’ri hidup-Ku; apakah balasmu?

Setelah Pengedaran kantong persembahan selesai, menyanyikan NKB 84:2

(berdiri)

2. Takhta-Ku mulia dan rumah yang gelap,
telah Kutinggalkan, demi dunia gelap.
Kutinggalkan semuanya; apakah balasmu?
Kutinggalkan semuanya; apakah balasmu?

DOA PERSEMBAHAN

IV. PERJAMUAN KUDUS

Pengantar

Pengarahan Hati

- PF : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan
Umat : KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN
PF : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita
Umat : SANGGUH LAYAK BERSYUKUR KEPADA-NYA

Prefasi dan Sanctus Benedictus

- PF : Ya Allah yang Kudus, kami bersyukur kepada-Mu sebab Engkau Pencipta alam semesta, Yang memeliharanya dengan penuh kasih sayang. Kami bersyukur karena anak-Mu Yesus Kristus, yang menjadi jalan, kebenaran dan hidup bagi kami. Kami bersyukur karena Roh Kudus yang Engkau kirimkan untuk mengajar dan menghibur kami dalam kehidupan di bumi ini. KemuliaanMu kami agungkan, dalam paduan suara bersama para malaikat yang tak henti hentinya menyanyi.

Umat : *(menyanyikan)* KJ 310 “KUDUS, KUDUS, KUDUSLAH”

Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Mahakuasa!
Sorga dan bumi penuh kemuliaan-Mu!
Hosana di tempat yang mahatinggi!
Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!
Hosana di tempat yang mahatinggi!

Penetapan Perjamuan Kudus

- PF : Kita bersyukur, karena Bapa yang Maha kudus senantiasa menyertai kita dan mengundang kita untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman kita mengalami kehadiran Kristus di sini, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkannya dan berkata, “Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”
Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh Darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku”
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamu memberitakan kematian dan kebangkitan Tuhan sampai Ia datang.”

Umat : **KEMATIAN KRISTUS KITA WARTAKAN! KEBANGKITAN KRISTUS KITA RAYAKAN! KEDATANGAN KRISTUS KITA NANTIKAN!**

Peringatan akan Kristus

- PF : Melalui perjamuan kudus ini kita mengingat pengorbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

Umat : **Terpujilah Kristus!**

- PF : Kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu Roh dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

Umat : Terpujilah Roh Kudus!

PF : Melalui Kristus, dengan Kristus, dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

Umat : Terpujilah Bapa, Anak dan Roh Kudus!

DOA BAPA KAMI

Pemecahan Roti

PF : **(Sambil memecah-mecahkan roti)**
Roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus.

Penuangan Air Anggur

PF : **(Sambil menuangkan air anggur ke cawan lalu mengangkat cawan)**
Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus.

PF : Ambillah!

*(Pnt mengedarkan Roti & Anggur kepada umat)
(Diiringi instrumen KJ 368 secara lembut)*

PF : Sambil ingat dan percaya, tubuhNya telah diserahkan bagi keselamatan dunia, makanlah!

*(Umat makan roti secara bersama)
(Diiringi Instrumen KJ 368 bagian reff secara lembut)*

PF : Sambil ingat dan percaya, darahNya telah diserahkan bagi keselamatan dunia, minumlah!

(Umat minum secara bersama)

PF Membacakan Mazmur 103: 1-5

Persembahan Perjamuan Kudus

PF : Marilah kita mengucapkan syukur dengan memberikan persembahan, dengan diiringi pujian NKB 84

*(Kode persembahan perjamuan kudus 07, contoh: Rp 1.000.007)
(Pengumpulan gelas & persembahan perjamuan kudus diiringi lagu NKB 84)*

NYANYIAN UMAT



NKB 84: 3,4 "KU B'RIKAN BAGIMU TUBUHKU, DARAHKU"

*Syair: I Gave My Live for Thee; Frances Ridley Havergal,
Terjemahan: Tim Nyanyian GKI, Lagu: Philip P. Bliss*

3. 'Ku sudah disesah, tersiksa dan pedih,
supaya hilanglah dosamu yang keji.
Kupikul salib bagimu; apakah balasmu?
Kupikul salib bagimu; apakah balasmu?
4. Dan dari rumah-Ku, Kubawa bagimu
Kes'lamatan penuh, ampunan, kasih-Ku.
Bagimu Kub'ri kurnia; apakah balasmu?
Bagimu Kub'ri kurnia; apakah balasmu?

V. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



NKB 83:1-4 “NUN DI BUKIT YANG JAUH”

Syair dan lagu: *On a Hill Far Away / The Old Rugged Cross*; George Bennard,
Terjemahan: Yamuger, Hak Cipta: Rodeheaver Co.

1. Nun di bukit yang jauh, tampak kayu salib; lambang kutuk nestapa, cela. Salib itu tempat Tuhan Mahakudus menebus umat manusia.

Refrain:

Salib itu 'ku junjung penuh, hingga tiba saat ajalku.
Salib itu 'ku rangkul teguh dan mahkota kelak milikku.

2. Meski salib itu dicela, dicerca, bagiku tiada taranya.
Anak Domba kudus masuk dunia gelap, disalib kar'na dosa dunia. **Reff...**
3. Indahlah bagiku salib hina keji, berlumuran darahNya kudus;
hilanglah dosaku, sucilah hatiku berkat korban Yesus Penebus. **Reff...**
4. 'Ku setia tetap ikut jalan salib, meski diriku pun dicela.
Satu saat kelak 'ku dibawa pergi ke tempat kemuliaan-Nya. **Reff...**

PENGUTUSAN

PF : Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil terus memikul salib kasih, mengasihi sesama dan memulihkan dunia. Tunjukkan bahwa kasih Allah di salib bukan hanya untuk disyukuri, tetapi juga untuk dihidupi.

Umat : Kami pergi dalam terang Kristus

BERKAT

PF : Terimalah berkat Tuhan:
Kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus, kasih dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus, menyertai kita, mulai hari ini sampai selama-lamanya.

Umat : (Menyanyikan NKB 225) Hosiana, Amin

(bunyi lonceng 3x)

SAAT HENING

(duduk)